

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa :

1. Subjek penelitian Kemampuan Tinggi (S-1) mampu memenuhi 6 indikator kemampuan literasi matematika siswa, yaitu sebagian besar memenuhi indikator kemampuan penalaran dan argumen, memilih strategi untuk memecahkan masalah, menggunakan bahasa dan operasi simbolis, formal dan teknis serta mampu dalam menggunakan alat matematika dalam proses penyelesaian permasalahan.
2. Subjek penelitian Kemampuan Sedang (S-2) mampu memenuhi 5 indikator kemampuan literasi matematika siswa, yaitu sebagian besar memenuhi indikator kemampuan representasi, penalaran dan argumen, memilih strategi untuk memecahkan masalah, menggunakan bahasa dan operasi simbolis, formal dan teknis serta mampu dalam menggunakan alat matematika dalam proses penyelesaian permasalahan.

Beberapa indikator yang belum tercapai yaitu kemampuan matematisasi, yaitu siswa tidak merubah permasalahan dari dunia nyata ke dalam bentuk matematika terlebih dahulu agar mudah dalam memahami soal cerita kontekstual.

3. Subjek penelitian Kemampuan Rendah (S-3) hanya mampu memenuhi 3 indikator kemampuan literasi matematika siswa, yaitu sebagian besar memenuhi indikator kemampuan dalam memilih strategi untuk memecahkan masalah, menggunakan bahasa dan operasi simbolis, formal dan teknis serta mampu dalam menggunakan alat matematika dalam proses penyelesaian permasalahan.

Indikator yang belum tercapai diantaranya :

- a. Kemampuan matematisasi, yaitu siswa belum mampu untuk menulis permasalahan dari dunia nyata ke dalam bentuk matematika.

- b. Kemampuan representasi, yaitu sebagian besar siswa belum memahami rumus dan tahap-tahap penyelesaian pada suatu masalah.
- c. Kemampuan penalaran dan argumen, yaitu siswa belum mampu dalam bernalar untuk membuat kesimpulan pada solusi suatu masalah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran terkait dengan kemampuan literasi matematika siswa, diantaranya :

1. Bagi siswa sebaiknya sering berlatih dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual atau sering mengerjakan soal cerita. Karena dalam memahami soal cerita, siswa harus mampu untuk merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks serta memiliki kemampuan untuk melakukan penalaran secara matematis. Selain itu, agar melatih siswa untuk lebih teliti dalam mengerjakan soal.
2. Bagi guru sebaiknya lebih menekankan pemahaman dan menerapkan pendekatan secara realistik dalam proses pembelajaran agar siswa mampu dan terbiasa dalam menghadapi permasalahan kontekstual.
3. Bagi sekolah sebaiknya memfasilitasi siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa dengan cara mengadakan lomba literasi matematika antar kelas di sekolah tersebut.